

**MANAJEMEN INTERNAL DAN EKTERNAL MASYARAKAT TERHADAP
BUANG AIR BESAR DI JAMBAN PASCA PEMICUAN SANITASI TOTAL
BERBASIS MASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE SEM
(STRUCTURAL EQUATION MODELING)**

Zainal Muslim¹, Sri Indra Trigunarso², Helina Helmy³

⁽¹⁾ Politeknis Kesehatan Tanjung Karang Lampung, Bandar Lampung
*email korespondensi: zainalmuslim19@gmail.com

Abstrak: Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Tentang Manajemen Internal Dan Ekternal Masyarakat Terhadap Buang Air Besar Buang Air Besar Di Jamban Pasca Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Menggunakan Metode Sem (Structural Equation Modeling). Jenis Penelitian Adalah Penelitian Kuantitatif Dan Menggunakan Pendekatan Yang Bersifat Lapangan. Jenis Penelitian Kuantitatif Karena Memandang Bahwa Realitas/ Fenomena Dapat Diklasifikasikan, Relatif Tetap, Konkrit, Teramati, Terukur dan Hubungan Gejala Bersifat Sebab Akibat. Penelitian Ini Dilakukan Pada Populasi Dan Sampel Tertentu Yang *Representatif*. Proses Penelitian Bersifat Deduktif Karena Untuk Menjawab Rumusan Masalah Digunakan Konsep / Teori Sehingga Dapat Merumuskan Hipotesis. Hasil Dari Penelitian Diperoleh Faktor Internal Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Perilaku. Hal Ini Berarti Peningkatan Faktor Internal Melalui Aspek Penghasilan, *Self Efficacy*, Harapan, Dan Persepsi Pelanggaran Moral Mampu Meningkatkan Perilaku Masyarakat Dan Faktor External Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Perilaku. Hal Ini Berarti Peningkatan Faktor External Melalui Aspek Motivasi Masyarakat, Fasilitas, Dorongan Petugas Kesehatan, Dan Dorongan Keluarga Mampu Meningkatkan Perilaku Masyarakat Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Proipinsi Lampung.

Abstract. This study aims to find out about the community's internal and external management of defecation in the latrine after triggering community-based total sanitation using the SEM method (structural equation modeling). The type of research is quantitative research and the use of a field approach. This type of research is based on the view that reality/phenomenon can be classified, relatively fixed, concrete, observable, measurable and the relationship symptoms are causal. This research was conducted on a certain representative population and sample. The research process is deductive because to answer the problem formulation, concepts / theories are used so that they can formulate hypotheses. The results of the study obtained that Internal Factors had a significant influence on behavior. This increases Internal Factors through aspects of Income, Expectations, and Perceptions of Moral Violations able to improve Community Behavior and

PENDAHULUAN

Indonesia tahun 2015 didapat 25.932 desa yang melakukan pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Desa yang sudah dipicu tersebut baru terdapat 2.021 desa yang menyatakan dirinya sebagai Desa *Open Defecation Free* (ODF) (Sekretariat Nasional STBM, 2015). Angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) periode tahun 2015-2017 di Propinsi Lampung juga terus mengalami peningkatan. Tahun 2015 Angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) sebanyak 24.761 (1,3%), tahun 2016 meningkat menjadi 61.384 (3,3%) dan pada tahun 2017 meningkat tajam menjadi 301.996 (17,49%).

Jumlah JSP pada tahun 2017 sebanyak 1.162.758 (50,46%), JSSP sebanyak 472.427 (24,0%) dan Sharing sebanyak 153.770 (8,05%). Akhir tahun 2017 juga dari 2.626 desa yang ada di Propinsi Lampung baru 845 desa yang melakukan pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Desa yang sudah dipicu tersebut baru terdapat 64 desa yang menyatakan dirinya sebagai Desa Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS)/*Open Defecation Free* (ODF) (Sekretariat Nasional STBM, 2017) Kabupaten Pesawaran pada Tahun 2017 dari 104.921 KK yang ada, angka Buang

Air Besar Sembarangan (BABS) sebanyak 21.901 (18,53 %), jumlah JSP sebanyak 57.083(50,74%), JSSP sebanyak 19.348

(17,5%) dan Sharing sebanyak 16.589 (13,22 %). Pada akhir tahun 2017 juga dari 144 desa yang ada di Kabupaten Pesawaran sudah ada 122 desa yang melakukan pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Dari desa yang sudah dipicu tersebut baru terdapat 6 desa yang menyatakan dirinya sebagai desa *Open Defecation Free*(ODF) (Profil Kesehatan kabupaten Pesawaran, Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran, 2017) Akhir tahun 2019 juga dari 10 desa yang ada di wilayah kerja puskesmas hanura sudah 9 desa yang melakukan pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan yang bersifat lapangan. Jenis penelitian kuantitatif karena memandang bahwa realitas / fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian ini dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang *representatif*. Proses penelitian bersifat deduktif karena untuk menjawab rumusan masalah

digunakan konsep / teori sehingga dapat merumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data dilapangan (sugiyono,2010).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dalam menggunakan beberapa pertimbangan tertentu (Ferdinand, A.T., 2000) ,menemukan bahwa untuk model SEM, ukuran sampel yang sesuai adalah antara 100-200. Bila ukuran sampel terlalu besar, misalnya saja 400, maka metode menjadi “sangat sensitif” sehingga sulit mendapatkan ukuran–ukuran *goodness of fit* yang baik (Ferdinand, A, T.,2000) menyebutkan bahwa pedoman ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator kali 5 sampai 10 . Bila terdapat 20 indikator, besarnya sampel adalah antara 100-200. Untuk penelitian ini ,Penulis menggunakan rumus menurut Arikunto (2006.112),apabila subjek kurang dari seratus,lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi tetapi jika jumlah subjek besar,dapat diambil antara 10-15 %, dalam penelitian ini penulis mengambil 10 % dari populasi yaitu 1044 X 10 % ,didapat sampel berjumlah 104 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui nilai *loading factor* dalam variabel laten Internal indikator pertama sebesar 1,08, indikator kedua sebesar 1,14, indikator ketiga sebesar 1,02 ,dan indikator keempat sebesar 1,00. Nilai

loading factor dalam variabel laten Internal lebih besar dari 0,5, sehingga sudah memenuhi syarat *convergent validity* dalam analisis SEM dengan *software* AMOS.

Diketahui nilai *loading factor* dalam variabel laten External indikator pertama sebesar 1,00, indikator kedua sebesar 0,97, indikator ketiga sebesar 1,06 ,dan indikator keempat sebesar 0,94. Nilai *loading factor* dalam variabel laten External lebih besar dari 0,5, sehingga sudah memenuhi syarat *convergent validity* dalam analisis SEM dengan *software* AMOS.

Diketahui nilai *loading factor* dalam variabel laten Internal indikator pertama sebesar 1,00, indikator kedua sebesar 1,10, indikator ketiga sebesar 0,88 ,dan indikator keempat sebesar 0,69. Nilai *loading factor* dalam variabel laten perilaku lebih besar dari 0,5, sehingga sudah memenuhi syarat *convergent validity* dalam analisis SEM dengan *software* AMOS.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis *structural equation model*, hasil analisis *structural Equation Modelling* dapat diketahui nilai koefisien jalur.

Nilai koefisien jalur dan signifikansi selengkapnya dapat dilihat dibawah ini :

a. Pengaruh Faktor Internal terhadap Perilaku.

Diketahui bahwa koefisien jalur variabel Internal terhadap Perilaku

sebesar 0,445. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dari variabel Internal terhadap Perilaku, artinya semakin baik Faktor Internal, maka Perilaku Masyarakat didesa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung akan **semakin baik**. Sifat pengaruh positif tersebut adalah signifikan, hal ini ditunjukkan nilai CR hitung = **2,575** dan nilai $p=0,010$. Nilai p kurang dari **0,05**, artinya terdapat **pengaruh positif dan signifikan** dari Faktor Internal terhadap Perilaku.

b. Pengaruh External terhadap Perilaku.

Diketahui bahwa koefisien jalur variabel Faktor External terhadap Perilaku sebesar 0,350. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dari variabel External terhadap Perilaku, artinya semakin baik faktor external maka Perilaku Masyarakat didesa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung akan **semakin baik**. Sifat pengaruh positif tersebut adalah signifikan, hal ini ditunjukkan nilai CR hitung = 2,100 dengan $p=0,036$.

c. Pengaruh Faktor Internal terhadap Tindakan .

Diketahui bahwa koefisien jalur variabel Internal terhadap Tindakan sebesar 0,338. Pengaruh yang terjadi adalah signifikan, hal ini ditunjukkan nilai CR hitung = 2,287 dengan nilai $p=0,022$. Hal ini menunjukkan semakin Baik Faktor Internal

terhadap Perilaku Masyarakat didesa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung ,maka semakin tinggi Tindakan Masyarakat didesa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung dalam buang air besar di jamban yang baik.

d. Pengaruh Faktor External terhadap Tindakan

Diketahui bahwa koefisien jalur variabel External terhadap Tindakan sebesar 0,420. Pengaruh yang terjadi adalah signifikan, hal ini ditunjukkan nilai CR hitung = 2,922 dan nilai $p=0,003$. Hal ini menunjukkan semakin baik Faktor External maka semakin tinggi Tindakan Masyarakat didesa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung dalam buang air besar di jamban yang baik.

e. Pengaruh Perilaku terhadap Tindakan .

Nilai estimasi koefisien jalur variabel Perilaku terhadap Tindakan sebesar 0,289. Pengaruh yang terjadi adalah signifikan. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh nilai C.R hitung = 2,504 dan nilai $p=0,012$. Hal ini berarti semakin baik Perilaku Masyarakat didesa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung, maka semakin tinggi Tindakan Masyarakat didesa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Faktor Internal (Penghasilan, *Self Efficacy*, Harapan, dan Persepsi Pelanggaran Moral) dan Faktor External (Motivasi Masyarakat, Fasilitas, Dorongan Petugas Kesehatan, dan Dorongan Keluarga) terhadap Perilaku Masyarakat Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung. Dari kedua variabel independen yang mempengaruhi Perilaku yaitu: Faktor Internal dan Faktor External, variabel Internal merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap Perilaku dengan nilai *standardized regression weight* sebesar **0,44** kemudian variabel External sebesar **0,35**.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Caruana. 2002. The effects of service quality and the mediating role of customer satisfaction. *European Journal of Marketing Volume 36 Number 7/8 2002 pp. 811-828*
- Andreas H. Zins. 2000. *Relative Attitudes And Commitment In Customer Loyalty Models. International Journal of Service Industry Management Volume 12 Number 3 2001 pp. 269-294*
- Ball et al et all. 2006. Service personalization and loyalty. *Journal of Services Marketing* Volume 20 Number 6 2006 pp. 391-403
- Brunner, Thomas A, Markus Stoöcklin and Klaus Opwis, 2007. *Satisfaction, image and loyalty: new versus experienced customers Department of Psychology, University of Basel, Basel, Switzerland.*
- Durianto Darmadi dkk. 2001. *Strategi Menaklukan Pasar Melalui Riset Ekuitas Merek.* PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ferdinand, Agustus. 2005. *Structural Equation Modeling.* Edisi ketiga. BP UNDIP, Semarang
- Fornell, C. Johnson, M.D., Anderson, E.W., Cha, J and Bryant B.E. (1996) “*The American Customer Satisfaction Index: Nature, Purpose and Findings*”. *Journal of Marketing*, Vol.60, October, pp.7-18
- Imam Ghozali, 2009, *Ekonometrika, Teori, Konse dan Palikasi dengan SPSS 17*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kotler, 2002, *Manajemen Pemasaran Jilid 1 Edisi Milenium.* Penerbit Prenhalindi Jakarta.
- Jay Kandampully dan Dwi Suhartanto. 2000. Customer loyalty in the hotel industry: the role of customer satisfaction and image. *International Journal of Contemporary*

Hospitality Management
Volume 12 Number 6 2000 pp.
346-351

Mowen, J.C. 1995. *Consumer Behavior. 4th edition.* Prentice Hall Inc New Jersey.

Nha Nguyen dan Gaston LeBlanc. 1998. The mediating role of corporate image on customers' retention decisions: an investigation in financial services. *International Journal of Bank Marketing Volume 16 Number 2 1998 pp. 52-65*

Sutisna, 2001. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran.* Remaja Rosdakarya Bandung.

MTjiptono, Fandy. 2000. *Prinsip-prinsip Total Quality Service,* Cetakan Pertama, Edisi Kedua, Andi, Yogyakarta.

Wong dan Sohal 2003. Service quality and customer loyalty perspectives on two levels of retail relationships. *Journal of Services Marketing Volume 17 Number 5 200*